

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mahasiswa yang memiliki usaha cenderung lebih sedikit dalam hal berkonsumsi dan mendahulukan kebutuhan, bagi mereka yang telah mengerti bagaimana cara mendapatkan uang akan lebih menghargai proses tersebut serta lebih bijak dalam mengalokasikan keuangannya dalam hal menabung. Sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki usaha dalam hal ber konsumsi mendahulukan keinginan. Karena mendapat kemudahan uang saku dari orang tua, mereka merasa terjamin akan hidupnya oleh karena seiring bertambah uang saku mereka maka tingkat konsumsi juga akan bertambah pula. Terdapat juga mereka yang kalau sudah habis uang saku dan ketergantungan meminta lagi bahkan mereka tidak ada yang inisiatif dalam hal menabung.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa yang memiliki usaha dan yang tidak memiliki usaha dari motivasi, persepsi, belajar, kepribadian, gaya hidup, keluarga, kelas sosial, kelompok sosial.

B. Saran

Mahasiswa yang tidak memiliki usaha agar lebih dapat mengatur dan memperhatikan tingkat konsumsi dan membuat perencanaan keuangan setiap bulan, agar dapat menghindari pembelian sesuatu yang masih memiliki fungsi yang sama karena ini termasuk mubadzir, dan bisa peka terhadap faktor yang dapat mempengaruhi dalam hal pembelian. Bagi peneliti selanjutnya

diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih dalam khususnya tentang topik perilaku konsumtif untuk menambah referensi dan informasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.